

**PENGARUH UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, PERGANTIAN MANAJEMEN,
AUDIT DELAY DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP AUDITOR SWITCHING**
Feby Nurma Aulia^{1*}, Muyassaroh²

^{1, 2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora, Universitas Trilogi, Jakarta, Indonesia

feby.nrmaulia@gmail.com^{1*}, muyassaroh@trilogi.ac.id²

ABSTRAK

Auditor Switching adalah pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan baik secara *voluntary* dan *mandatory*. Dimana sesuai Peraturan OJK No. 13 Tahun 2017, masa pengauditan bagi Akuntan Publik paling lama 3 tahun berturut-turut, sedangkan bagi KAP berdasarkan hasil evaluasi komite audit. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris serta menganalisa pengaruh Ukuran KAP, Pergantian Manajemen, *Audit Delay*, dan *Financial Distress* terhadap *Auditor Switching*. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang berasal dari laporan keuangan. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 102 data dari 17 perusahaan industri besi dan baja periode 2017-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik untuk dapat menjelaskan variabel independent terhadap dependen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran KAP dan *Audit Delay* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*, sedangkan variabel Pergantian Manajemen dan *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching*

Kata Kunci: *Auditor Switching*; Ukuran Kantor Akuntan Publik; Pergantian Manajemen; *Audit Delay*; *Financial Distress*

ABSTRACT

Auditor Switching is a change of auditor carried out by a company both voluntarily and mandatory. Where in accordance with OJK Regulation no. 13 of 2017, the audit period for Public Accountants is a maximum of 3 consecutive years, while for accounting public firm it is based on the results of the audit committee evaluation. This research aims to obtain empirical evidence and analyze the influence of Public Accounting Firm Size, Management Change, Audit Delay, and Financial Distress on Auditor Switching. This research uses secondary data sources originating from financial reports. The number of samples used was 102 data from 17 iron and steel industrial companies for the period 2017-2022 listed on the Indonesian Stock Exchange. The data collection method uses a purposive sampling method with predetermined criteria. This research uses logistic regression analysis to explain the independent and dependent variables. The results of this research show that Public Accounting Firm Size and Audit Delay have a positive effect on auditor switching, while the Management Change and Financial Distress variables have no effect on Auditor Switching.

Keywords: *Auditor switching*; *Public Accounting Firm Size*; *Management Change*; *Audit Delay*; *Financial Distress*

Histori artikel:

Diunggah: 26-01-2026

Direview: 27-01-2026

Diterima: 30-01-2026

Dipublikasikan: 31-01-2026



* Penulis korespondensi 

PENDAHULUAN

Saat ini industri baja nasional masih menghadapi tantangan dimana utilisasi kapasitas produksi nasional masih sangat rendah, hal ini disebabkan masih tingginya jumlah produk baja impor yang masuk ke Indonesia. Sebagai catatan sejak tahun 2021 Indonesia dibanjiri baja murah yang berasal dari China, sehingga banyak perusahaan nasional yang mengalami kerugian yang dapat menyebabkan pertimbangan perusahaan melakukan pergantian auditor.

Menurut SAK 1 tahun 2015, laporan keuangan yang disajikan harus relevan dan dapat diandalkan. Untuk menjamin kewajaran informasi yang disajikan, maka perlu dilakukan pemeriksaan oleh auditor independen. Untuk menjaga independensi auditor, maka pemerintah memberikan batasan mengenai masa pemberian jasa audit. Pada awalnya pergantian auditor diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 423/KMK.06/2012 yang menyatakan pemberian audit laporan keuangan dapat dilakukan oleh KAP paling lama 5 tahun buku berturut-turut dan Akuntan Publik selama 3 tahun buku berturut-turut. Hingga akhirnya dalam PP No. 20 Tahun 2015, pemerintah tidak lagi membatasi masa pengauditan bagi KAP, hanya bagi Akuntan Publik selama 5 tahun berturut-turut serta pada POJK No. 13 Tahun 2017, yaitu Akuntan Publik selama 3 tahun berturut-turut, dan KAP berdasarkan hasil evaluasi komite audit.

Selain pergantian audit karena kewajiban, pergantian audit bisa terjadi secara sukarela. Peristiwa pergantian auditor secara sukarela ini dapat terjadi berdasarkan beberapa sebab seperti ukuran KAP, manajemen yang gagal, pertumbuhan perusahaan, perubahan manajemen. Keputusan perusahaan berganti auditor karena permasalahan *principal-agent* yang memiliki konflik kepentingan.

Ukuran KAP memiliki pengaruh yang penting terhadap tingkat kepercayaan investor atas laporan yang dihasilkan oleh pihak manajemen (Patrick, 2019). KAP yang dikehendaki secara universal disebut dengan *Big Four* yang sudah banyak melakukan afiliasi dengan KAP lokal. Investor cenderung lebih percaya kredibilitas laporan keuangan yang diaudit oleh KAP yang memiliki reputasi. Hasil penelitian di Perusahaan BUMN yang dilakukan Al Fikri (2020) menghasilkan ukuran KAP memiliki pengaruh positif terhadap *auditor switching* karena Perusahaan melakukan pergantian auditor melihat ukuran KAP yang ada.

Pergantian manajemen sebuah perusahaan akan mempengaruhi terjadinya perubahan kebijakan dalam bidang keuangan, yang biasanya pergantian manajemen dapat diikuti oleh pergantian KAP untuk mengikuti kehendak manajemen. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ruroh (2016) dimana pergantian manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap pergantian auditor. Mengutip dari detik.com tahun 2018 Krakatau Steel (KRAS) mengganti Direktur Keuangan dan SDM, guna mendukung kinerja Perusahaan menjadi lebih positif, karena laporan keuangan tahun 2017 masih mengalami kerugian sehingga pada tahun juga terdapat pergantian auditor KRAS.

Audit delay adalah lamanya waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam menghasilkan laporan audit atas laporan keuangan perusahaan terhitung dari tanggal tutup tahun sampai tanggal opini audit diserahkan dan ditandatangi. Menurut POJK No. 29/POJK.04/2016, perusahaan yang tercatat dalam BEI wajib mempublikasikan laporan keuangan paling lambat akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Keterlambatan tersebut akan merambukan persepsi investor bahwa perusahaan sedang mengalami kondisi yang kurang baik, sehingga dapat mempengaruhi pergerakan IHSG. Keterpurukan keuangan membuat auditor mengambil lebih banyak waktu dalam pemeriksaan laporan keuangan yang menyebabkan proses audit berkepanjangan sehingga berakhir dengan audit delay (Wati dan Opti, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Sasmita dan Sudarma (2020) di industri agrikultur, membuktikan bahwa audit

delay berpengaruh positif dan signifikan terhadap *auditor switching*.

TINJAUAN LITERATUR

Auditor Switching

Auditor Switching merupakan pergantian auditor (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan klien (Parhusip, 2020). Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu pergantian auditor atau KAP yang dilakukan perusahaan baik secara *voluntary* maupun *mandatory*. Pergantian auditor ini diperlukan untuk meningkatkan tingkat independensi dari auditor. Hubungan jangka panjang bagi auditor dan perusahaan dapat menjadi penyebab berkurang ataupun hilangnya tingkat independensi karena akan memiliki ikatan atau ketergantungan satu dengan lainnya. Hal ini seperti pada kasus salah satu KAP yaitu Arthur Andersen yang gagal mempertahankan independensi terhadap kliennya yaitu Enron. Kasus ini mulai terungkap pada akhir tahun 2001 dan terus bergulir sampai dengan tahun 2002 yang menyebabkan banyak dampak bagi pasar keuangan global di berbagai belahan dunia. Hal ini dijadikan dasar oleh banyak negara untuk memperbaiki struktur pengawasan dan pengelolaan terhadap akuntan publik, salah satunya adalah membuat regulasi mengenai rotasi auditor secara wajib pada jangka waktu tertentu.

Ukuran Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Dalam Mirawati, 2022 mengutip pernyataan Luki Arsih dan Indah, 2015 Ukuran KAP adalah cerminan besar kecilnya KAP, semakin besar KAP maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan, jadi perusahaan akan mengganti auditor dari KAP kecil ke KAP besar untuk meningkatkan reputasi dan kualitas laporan keuangannya yang berdampak pada terjadinya pergantian auditor.

KAP Indonesia yang terafiliasi dengan *big four* adalah :

1. KAP Satrio Bing & Eny, namun sejak tahun 2019 KAP tersebut sedang dikenakan sanksi oleh Kementerian Keuangan, sehingga KAP yang terafiliasi dengan Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte) adalah KAP Imelda dan Rekan.
2. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan yang berafiliasi dengan Pricewaterhouse Coopers (PwC).
3. KAP Purwantono, Sungkoro, Surja yang berafiliasi dengan Ernst & Young (EY).
4. KAP Sidharta dan Widjaja yang berafiliasi dengan KPMG.

Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen dalam sebuah perusahaan akan mempengaruhi terjadinya perubahan kebijakan dalam bidang keuangan dalam memilih KAP. Menurut Alfikri (2020), pergantian manajemen disebabkan karena pihak manajemen berhenti karena kemauan sendiri atau atas dasar keputusan rapat umum pemegang saham. Dengan adanya manajemen baru dapat menyebabkan adanya perubahan pada kebijakan di perusahaan seperti dalam bidang akuntansi, keuangan dan pemilihan sebuah KAP. Pergantian manajemen dapat diikuti oleh pergantian KAP dikarenakan KAP dituntut untuk mengikuti kehendak manajemen, seperti kebijakan akuntansi yang dipakai oleh manajemen (Baining & Yuliana, 2020).

Audit Delay

Audit delay adalah lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk mengaudit laporan keuangan sejak tanggal laporan keuangan/tahun buku sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit, Rahayu (2022). Keterlambatan penyelesaian audit laporan keuangan dapat

disebabkan perusahaan berusaha untuk mengumpulkan banyak informasi untuk menjamin keandalan dari laporan keuangan. Salah satunya keterpurukan keuangan membuat auditor mengambil lebih banyak waktu dalam pemeriksaan laporan keuangan yang menyebabkan proses audit berkepanjangan sehingga berakhir dengan *audit delay* (Wati dan Opti, 2023).

Financial Distress

Financial Distress adalah tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan, hal ini dialami ketika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya dan terancam bangkrut (Husniyattun dan Muyassaroh, 2023). Kesulitan keuangan yang dialami perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan tersebut untuk mengganti auditor.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Auditor Switching

Ukuran KAP dengan reputasi big four dianggap memiliki independensi dan kualitas audit lebih baik daripada KAP non big four (Krissindiastuti dan Rasmini, 2016). Reputasi dari KAP yang mengaudit perusahaan memiliki pengaruh penting terhadap tingkat kepercayaan investor pada laporan keuangan yang dihasilkan. Perusahaan yang menggunakan KAP yang terafiliasi big four cenderung mempertahankan auditornya sehingga untuk KAP big four memiliki kemungkinan kecil melakukan pergantian auditor, Setya Dewi (2021). Hal ini sejalan dengan penelitian Ruroh (2016), menyebutkan Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap auditor switching pada industri manufaktur dan hasil penelitian Putri (2022) pada industri barang konsumsi.

H1 : Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap auditor switching.

Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap Auditor Switching

Setiap manajemen memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda sehingga apabila ada pergantian manajemen maka dapat menimbulkan pergantian auditor karena manajemen yang baru cenderung akan mengganti auditornya dengan yang sesuai dengan kebijakannya agar mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan Perusahaan yang cepat, Fauzi et al. (2020). Dalam penelitian Ruroh (2016) menyebutkan pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap pergantian auditor pada Perusahaan industri manufaktur, dan juga hasil penelitian Fauzi, et all (2020) pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI.

H2 : Pergantian Manajemen berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Pengaruh Audit Delay terhadap Auditor Switching

Terlambatnya pengumuman laporan keuangan yang disebabkan oleh audit delay akan mempengaruhi investor yang dianggap sebagai pertanda buruk bagi kondisi kesehatan Perusahaan dan secara tidak langsung mempengaruhi pergerakan IHSG. Dengan kata lain perusahaan yang mengalami audit delay memiliki kecenderungan akan melakukan pergantian auditor agar pada periode selanjutnya tidak memiliki keterlambatan. Dalam penelitian Ruroh (2016) menyebutkan audit delay berpengaruh positif terhadap pergantian auditor pada Perusahaan industri manufaktur dan juga hasil penelitian Santos dan Yanti (2021) pada perusahaan manufaktur subsektor kimia, logam, keramik dan pakan.

H3 : Audit Delay berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Pengaruh Financial Distress terhadap Auditor Switching

Kondisi kesulitan keuangan sangat berpengaruh terhadap pergantian KAP karena

perusahaan yang bangkrut lebih sering melakukan pergantian auditor untuk menjaga stabilitas keuangannya. Namun tidak menutup kemungkinan apabila perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan akan tetap bertahan dengan KAP yang lama, hal itu guna mengurangi biaya-biaya baru jika menggunakan KAP yang baru. Hasil penelitian Ruroh (2016) menyebutkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor dan juga penelitian Baining & Yuliana (2020) *financial distress* berpengaruh positif terhadap pergantian auditor.

H4 : *Financial Distress* berpengaruh negative terhadap *auditor switching*.

METODE PENELITIAN

Sumber Data dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data yang diperoleh secara sekunder yaitu dengan mengumpulkan data laporan keuangan Perusahaan besi dan baja yang telah tersedia dan dipublikasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022 yang diakses melalui website <https://www.idx.co.id/>. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Sampel Penelitian

Pada penelitian ini, Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Teknik Purposive Sampling*, menurut Sugiyono (2019) metode *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu yang telah dirumuskan dahulu oleh peneliti. Sampel yang diambil memiliki ciri-ciri:

1. Sampel merupakan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2017.
2. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2022.
3. Perusahaan tersebut tidak pailit atau *delisting* pada tahun-tahun tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga metode pengumpulan data dilakukan dengan cara metode dokumentasi dan studi observasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari Bursa Efek Indonesia, dalam hal ini diakses melalui www.idx.co.id. Penulis juga mengambil data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini berasal dari jurnal, artikel dan literatur lainnya.

Model Penelitian

Model regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{SWITCHt} = \alpha + \beta_1 \text{KAP} + \beta_2 \text{CHANGE} + \beta_3 \text{AD} + \beta_4 \text{FIDIS} + s$$

Keterangan:

α : konstanta

β_1 - β_6 : koefisien regresi

SWITCHt : *Auditor Switching*

KAP : Ukuran KAP

CHANGE : Pergantian Manajemen

AD : *Audit Delay*

FIDIS : *Financial Distress*

s : *residual error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis Variables in the Equation

Step		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
1 ^a	X1 (Ukuran KAP)	1.118	.549	4.153	1	.042	3.060
	X2 (Pergantian Manajemen)	.096	.470	.041	1	.839	1.100
	X3 (Audit Delay)	.024	.010	5.545	1	.019	1.024
	X4 (Financial Distress)	.516	.486	1.128	1	.288	1.675
	Constant	-3.187	1.014	9.883	1	.002	.041

Pengaruh Ukuran KAP terhadap Auditor Switching (H1)

Hasil pengujian hipotesis pertama ini menunjukkan ukuran KAP mempunyai koefisien regresi positif dengan nilai sig. sebesar 0,042 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai wald statistik sebesar 4,153 lebih besar dari nilai *chi-square* table 3,481. Pada hasil tabel deskriptif statistik didapatkan hasil bahwa dari total sampel 102 laporan keuangan Perusahaan yang diaudit KAP yang terafiliasi dengan KAP *big four* berjumlah 22% saja yang diaudit oleh KAP *big four*. Sesuai hasil pengujian diatas, maka hipotesis H1 ukuran KAP berpengaruh signifikan positif terhadap *Auditor Switching*, sehingga hipotesis diterima namun terjadi anomali terhadap hipotesis awal, dimana H1 disebutkan bahwa Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *Auditor Switching*. Perusahaan industri Besi Baja pada periode 2017-2022 yang menggunakan KAP terafiliasi dengan *Big-4* bisa saja mengganti KAP yang digunakan demi menekan biaya jasa yang dibayarkan dengan asumsi baik KAP yang terafiliasi *Big-4* ataupun tidak, akan tetap melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kode etik dan profesionalisme. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Dewi, et al (2021) yang menyatakan ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *auditor switching* pada Perusahaan Perbankan.

Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap Auditor Switching (H2)

Sesuai hasil pengujian diatas, maka hipotesis Pergantian Manajemen tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *Auditor Switching*, sehingga hipotesis ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Halim (2021) pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* pada Perusahaan Manufaktur. Pergantian manajemen tidak selalu diikuti pergantian kebijakan dalam mengganti jasa auditor dan hasil penelitian Dewi, et al (2021) pada Perusahaan Perbankan, juga pada hasil penelitian Ningsih (2021) pada industri *Real Estate* dan *Property*.

Pengaruh Audit Delay terhadap Auditor Switching (H3)

Hipotesis *Audit Delay* berpengaruh signifikan positif terhadap *Auditor Switching*, sehingga hipotesis diterima. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Ruroh (2016) memiliki hasil audit delay berpengaruh positif terhadap *auditor switching* pada industri manufaktur, yang mendukung teori Stocken (2000) dimana proses penyelesaian tugas audit yang terlalu lama akan menyebabkan keterlambatan publikasi laporan keuangan kel pasar modal, sehingga berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Pengaruh Financial Distress terhadap Auditor Switching (H4)

Hasil pengujian hipotesis keempat ini menunjukkan bahwa variabel *Financial Distress* mempunyai koefisiensi regresi positif dengan nilai sig. sebesar 0,288 yang lebih besar

dari 0,05 dan nilai wald statistik sebesar 1,128 lebih kecil dari nilai *chi-square* table 3,841. Pada hasil tabel deskriptif statistik didapatkan hasil bahwa dari total sampel 102 laporan keuangan Perusahaan yang mengalami *financial distress* berjumlah 69%. Maka hipotesis *Financial Distress* tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *Auditor Switching*, sehingga hipotesis ditolak. Perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini dominan mengalami *distress* sebanyak 69% tetapi tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor, jika dilihat pada laporan keuangan manajemen menerapkan antisipasi terhadap risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko lain terhadap instrument keuangannya. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasa keuangan yang tidak dapat dipresiksi dan berusaha meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dewi, *et al* (2021) menyebutkan bahwa *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* pada Perusahaan Perbankan, juga pada penelitian Ningsih (2021) pada industri *Real Estate* dan *Property*. Sebaliknya penelitian Ruroh (2016) memiliki hasil *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *auditor switching* pada industri manufaktur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik dan *Audit Delay* berpengaruh positif terhadap *Auditor Switching*. Sedangkan variabel Pergantian Manajemen dan *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching*. Serta untuk hasil uji simultan, variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik, Pergantian Manajemen, *Audit Delay* dan *Financial Distress* berpengaruh terhadap *Auditor Switching*. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya meliputi variabel Ukuran KAP, Pergantian Manajemen, *Audit Delay* dan *Financial Distress* serta hanya pada industri besi dan baja yang telah terdaftar di BEI periode 2017-2022.

Saran bagi peneliti selanjutnya berdasarkan keterbatasan tersebut, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang diduga mempengaruhi pergantian auditor dan memperluas ruang lingkup penelitian sehingga jumlah data yang digunakan untuk diteliti dapat lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Baining, Melly Embun & Yuliana. (2021). Auditor Switching Secara Voluntary Pada Perusahaan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2017. Eksya : Jurnal Ekonomi Syariah, 1(1), 69-79. Retrieved from <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/eksya/article/view/504>
- BPS Nilai dan Volume Impor Besi dan Baja Indonesia. Diambil dari <https://www.bps.go.id>
- CNBC Diambil dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190612091302-17-77752/nasib-auditor-tps-food-diputuskan-dalam-hitungan-hari>
- Detik Diambil dari <https://news.detik.com/kolom/d-4819774/persoalan-berat-industri-baja-nasional>
- Dewi, Sri Darma Setya, N.N. Ayu Suryandari & A.A. Putu Gde Bagus Arie Susandya. (2021). Auditor Switching pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Fikri, Abdul Malik Al . (2020). Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Profitabilitas, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching. Repository Universitas Brawijaya.

- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, Kusuma Indawati. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen dan Reputasi Auditor Terhadap Auditor Switching pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Universitas Widya Dharma Pontianak
- IDX. Data Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Industri Besi dan Baja periode Tahun 2017-2022. Diambil dari <http://www.idx.co.id/>
- IDX. Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Audit Tahun 2017-2022. Diambil dari http://www.idx.co.id
- Kompas Diambil melalui <https://money.kompas.com/read/2019/06/29/071953626/laporan-keuangan-bermasalah-garuda-diminta-ganti-auditor>
- Kompas Diambil melalui <https://money.kompas.com/read/2019/07/18/152000526/kasus-garuda-dan-misteri-akuntansi?page=all>
- Labibah Qatrunnada, Lia Uzliawati, dan Roza Mulyadi. (2023). Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen dan Pergantian Auditor pada Sektor Industri Dasar & Kimia. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang. Jurnal Akuntansi Volume 15 Nomor 1, Mei 2023 : 104- 112.
- Nida, Husniyyatun & Muyassaroh. (2023). Analisis Prediksi *Financial Distress* dengan menggunakan metode Altman (Z-Score) pada PT Waskita Karya Tbk sebelum dan selama pandemi Covid-19. Universitas Trilogi.
- Ningsih Sutri. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di BEI 2017-2019. Digital Library Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Permatasari, Maulina Dyah & Ruswandi. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, dan Audit Delay terhadap Auditor switching pada Perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Universitas Pelita Bangsa.
- Putri, Teresia Tiara. (2022). Kantor Akuntan Publik, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Widya Dharma Pontianak
- Rahayu, Ajeng Eka. (2022). Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016- 2019). Universitas Trilogi
- Ruroh, Farida Mas. (2016). Pengaruh Pengantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, Ukuran Kap, Dan Audit Delay Terhadap *auditor Switching* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sasmita, Aulia Yuninda & Made Sudarma. (2020). Analisis Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Dan Pergantian Manajemen Terhadap Voluntary Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB. Universitas Brawijaya.
- Setiady, Patrick. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018. Naskah Publikasi Universitas Kwik Kian Gie.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- OJK Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016. Diambil dari <http://www.ojk.go.id/>

- OJK Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13 Tahun 2017. Diambil dari <http://www.ojk.go.id/>
- PP Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015. Diambil dari <https://dih.kemenkeu.go.id>
- Wati Tiara Saras, & Sri Opti. (2023). Pengaruh Financial Distress, Solvabilitas, Kompleksitas Perusahaan, dan Komite Audit Terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol. Universitas Trilogi.